

Sosialisasi dan Pendampingan Literasi Keuangan dan Media Promosi Digital untuk UMKM Desa Bagon, Kecamatan Puger, Jember

Nurshadrina Kartika Sari¹, Yunionita Indah Handayani², Muhammad Abdul Wafi³, Mareta Susana⁴, Dita Rahayu Artaningtias⁵, Feby Astiwi Putri⁶, Novem Bagus Pramesta⁷

¹Institut Teknologi dan Sains Mandala

shadrina.kartika@stie-mandala.ac.id

^{2,3,4,5,6,7}Institut Teknologi dan Sains Mandala

Abstrak

Desa Bagon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember memiliki 15 UMKM yang dikelola oleh masyarakatnya sebagai mata pencaharian dengan berbagai jenis usaha mulai dari kuliner, kerajinan tangan dan juga penyedia jasa. Mitra pengabdian pada kegiatan ini adalah tujuh UMKM yang berada di Desa Bagon. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah aspek manajemen usaha yaitu terkait dengan pengelolaan keuangan usaha dan aspek pemasaran. Untuk memecahkan permasalahan tersebut tim melaksanakan sosialisasi tentang literasi keuangan dan media promosi digital, selain itu tim juga memberikan pendampingan kepada mitra untuk mempraktekkan dalam menggunakan aplikasi pencatatan transaksi bisnis yaitu Kasir Pintar dan membuat media sosial seperti Instagram dan Facebook, membuat akun di *marketplace* seperti di Shopee dan mendaftarkan bisnis pada Google Bisnisku. Hasil yang diperoleh adalah peningkatan pengetahuan dan wawasan mitra dalam mengakses aplikasi keuangan maupun media promosi digital dan mengoptimalkan aplikasi tersebut dalam pelaksanaan kegiatan bisnis mereka sehari-hari. Tim juga memberikan pendampingan agar mitra dapat menyusun konten promosi digital yang menarik, seperti membuat *flyer* promosi. Kedepannya diharapkan dapat dilakukan pendampingan lanjutan berdasarkan hasil evaluasi oleh tim, agar optimal mitra dalam penggunaan aplikasi keuangan dan media promosi.

Kata Kunci: desa Bagon, literasi keuangan, media promosi, pendampingan, promosi digital

Abstract

Bagon Village, Puger District, Jember Regency has 15 MSMEs managed by the community as a livelihood, various types of businesses can be found in this village ranging from culinary, handicrafts and also service providers. The service partners in this activity are seven MSMEs in Bagon Village. The problems faced by partners are aspects of business management, which are related to business financial management and marketing aspects. To solve this problem, the team carried out socialization about financial literacy and digital promotional media, besides that the team also provided assistance to partners to practice using a business

transaction recording application, namely Kasir Pintar and creating social media such as Instagram and Facebook, creating accounts on marketplaces such as Shopee. and register your business on Google My Business. The results obtained are increased knowledge and insight of partners in accessing financial applications and digital promotional media and optimizing these applications in the implementation of their daily business activities. The team also provides assistance so partners can compose interesting digital promotional content, such as creating promotional flyers. In the future, it is hoped that further assistance can be carried out based on the results of the evaluation by the team, so that partners can optimally use financial applications and promotional media.

Keywords : Bagon village, Financial literacy, Digital promotion, Media promotion, Mentoring,

DOI: <https://doi.org/10.57119/abdimas.v1i2.10>

*Correspondensi: Nurshadrina Kartika Sari

Email: shadrina.kartika@stie-mandala.ac.id

Received: 20-10-2022

Accepted: 30-12-2022

Published: 30-12-2022



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright: © 2022 by the authors.

I. PENDAHULUAN

Kabupaten Jember merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Jawa Timur dengan luas wilayah 3.293,34 Km² dan jumlah penduduk sebanyak 2.536.729 penduduk. Dimana terdapat 31 Kecamatan diantaranya adalah Kecamatan Puger yang terdiri dari 12 desa yaitu Bagon, Grenden, Jambearum, Kasiyan, Kasiyan Timur, Mlokorejo, Mojomulyo, Mojosari, Puger Wetan, Puger Kulon, Wonosari, Wringintelu. Wilayah Kabupaten Puger terkenal dengan hasil lautnya yang sangat melipah dengan Pelabuhan perikanan dan tempat pelelangan ikan terbesar di Kabupaten Jember. Masyarakat Kecamatan Puger lebih banyak bekerja di sektor pertanian, bekerja sebagai nelayan dan beberapa desa juga menjadi sentra industri UMKM kerajinan tangan seperti keset dari sabut kelapa, rantang untuk wadah ikan dan penghasil tempe (BPS, 2021).

Desa Bagon merupakan salah satu bagian wilayah Kabupaten Jember yang mempunyai luas wilayah 408.795 Ha, berpenduduk 6000 jiwa. Di dusun Krajan jumlah laki-laki 825 orang dan perempuan 845 orang, di dusun Kedung Sumur jumlah laki-laki 1032 orang dan perempuan 1134 orang, dan di dusun Suling jumlah laki-laki 1043 orang dan perempuan 1156 orang yang terdiri dari suku Jawa dan Madura. Sebagian besar penduduknya adalah orang Madura, karena itu memiliki sifat umum yakni keras, dinamis dan ramah. Keberanian dan heroisme yang diwariskan turun temurun menyebabkan daerah ini membutuhkan satu kepemimpinan yang kharismatik yang dapat mengimbangi sikap hidup penduduknya. Desa Bagon berdiri kira-kira pada tahun 1850 dan merupakan desa pecahan dari Desa Jambearum. Pada awalnya Desa Jambearum sangat luas sehingga dipecah menjadi 3 desa yaitu Desa Jambearum, Desa Wringintelu dan Desa Bagon. Dinamakan Desa Bagon karena di desa ini banyak tumbuh pohon Malinjo. Bagon adalah nama kulit dalam dari Buah Malinjo yaitu Bago, karena ada Desa di wilayah Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember yang bernama Desa Bagorejo dan dikenal dengan nama Desa Bago, maka nama Desa ini diambilkan dari nama kulit dalam buah Malinjo yaitu Bago dan beri tambahan akhiran "n" maka jadilah Desa Bagon.

Berdasarkan data dari Desa Bagon terkait dengan profil desa Bagon, diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Desa Bagon adalah tidak hanya sebagai petani, buruh tani, PNS, pedagang keliling, peternak dan nelayan, melainkan juga pemilik Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan berbagai bentuk usaha. Informasi yang diperoleh dari desa dan observasi awal diketahui bahwa terdapat 15 UMKM yang ada di Desa Bagon. Data UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha seperti ditampilkan pada Tabel 1. Mitra program pengabdian kepada masyarakat ini adalah 15 UMKM di Desa Bagon, mitra sangat berpotensi untuk dikembangkan, karena mitra yang berfokus pada kerajinan tangan menggunakan potensi desa untuk mengembangkan produknya.

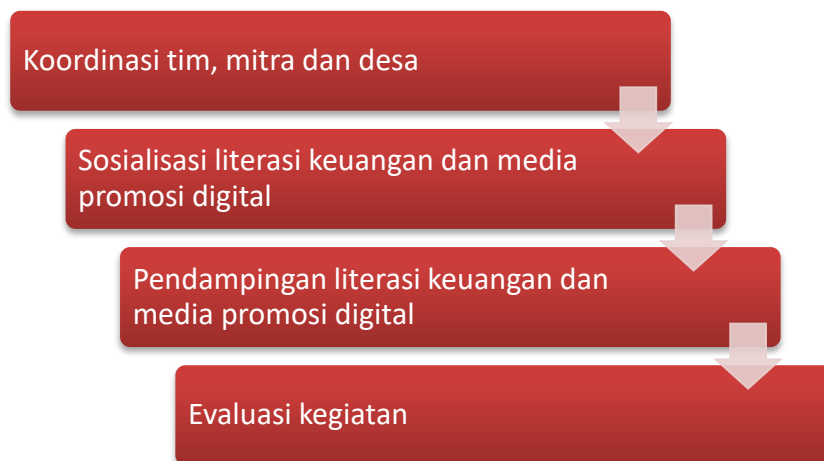
Menurut Sari, Kusuma dan Permana (2021) menjelaskan bahwa seorang wirausaha dalam mendirikan perusahaan tidak untuk satu atau dua tahun saja, namun untuk jangka panjang sehingga wirausaha harus membuat kreativitas dan inovasi dalam menjalankan bisnisnya. Namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi mitra dalam mengembangkan bisnisnya yaitu pada aspek manajemen usaha dan pemasaran. Pada aspek manajemen usaha mitra terkait dengan pencatatan keuangan dan transaksi usaha, masih dilakukan secara manual. Mitra belum melakukan pengelolaan keuangan, belum menggunakan aplikasi transaksi bisnis berbasis aplikasi dan belum menggunakan *e-money*. Masalah tersebut akan mengurangi kesempatan mitra untuk mengelola keuangan usahanya dengan lebih efektif, karena pengambilan keputusan

terkait pengembangan bisnis sulit diperoleh. Selain itu mitra juga terkendala untuk memperoleh akses permodalan dari lembaga keuangan, karena tidak memiliki pencatatan keuangan yang tertib dan teratur.

Selain itu aspek pemasaran juga menjadi permasalahan mitra yaitu masih mempromosikan dan menjual produknya secara luring, mereka masih belum memanfaatkan teknologi melalui media promosi digital secara optimal. Mitra hanya memenuhi permintaan konsumen di wilayah Desa Bagon dan ada beberapa yang hanya memproduksi ketika ada pesanan. Hal tersebut tentunya akan mengurangi kemampuan mitra dalam meningkatkan pendapatan dari hasil penjualan produknya. Padahal seperti mitra UMKM yang menghasilkan kerajinan tas, tasbih ayaman, rantang ikan dan sabun cuci telah memiliki jangkauan penjualan mulai dari luar Kecamatan hingga luar pulau Jawa. Menurut Sari, Pramana dan Kusuma (2020) *digital marketing* dapat menghemat biaya promosi bisnis, banyak penyedia promosi tak berbayar atau gratis, seperti pada media sosial Instagram, Facebook dan Twitter. Sedangkan pada *market place* seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, Buka Lapak dan lain-lain dan juga berkembang sistem *cloud kitchen* melalui Grab dan Gojek.

II. METODE

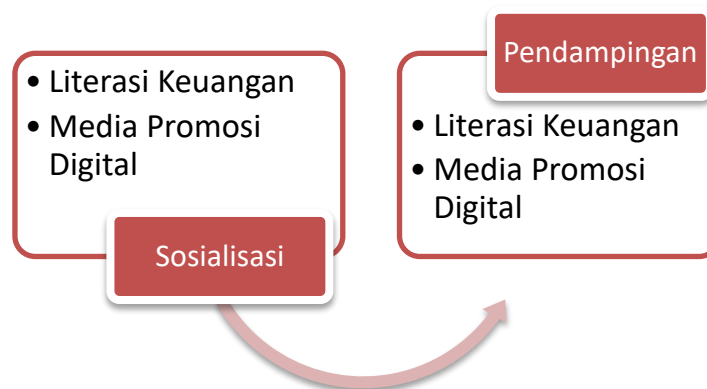
Untuk dapat menyelesaikan masalah mitra tersebut tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi tiga tahapan; 1) koordinasi tim pelaksana dengan mitra dan perangkat desa Bagon untuk menyamakan persepsi terkait solusi dari dua masalah yang akan diselesaikan dalam program ini yaitu terkait aspek manajemen usaha dan aspek pemasaran, 2) sosialisasi literasi keuangan dan media promosi digital kepada mitra dan 3) pendampingan dalam praktik penggunaan aplikasi transaksi keuangan dan media promosi digital, 4) evaluasi program bersama dengan mitra untuk memastikan bahwa pendampingan yang dilakukan telah dapat dilaksanakan secara mandiri oleh mitra.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode/Teknik kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan ini dibagi menjadi empat bentuk kegiatan yaitu: 1) Sosialisasi literasi keuangan dan media promosi digital bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra terkait dengan pengelolaan keuangan, aplikasi pengelolaan keuangan dan transaksi bisnis yang bisa digunakan untuk mempermudah pencatatan keuangan mitra dan penggunaan *e-money* dalam transaksi di

dalam penjualan produk secara daring. Pada kegiatan ini tim memberikan sosialisasi secara luring kepada mitra dimana pelaksanaannya diadakan di balai desa Bagon pada tanggal 21 Agustus 2022 dengan pemateri terkait Literasi Keuangan adalah Dr. Yuniorita Indah Handayani, MBA dan pemateri terkait Media Promosi Digital adalah Nurshadrina Kartika Sari, SE, MM., 2) pendampingan literasi keuangan dan media promosi digital dilaksanakan dengan mendatangi rumah mitra satu persatu dan memberikan pendampingan berupa pendaftaran bisnis mitra pada Google Bisnisku, pembuatan Instagram dan Facebook, pembuatan *marketplace* pada Shopee, pembuatan akun dan praktik penggunaan aplikasi Kasir Pintar. Pelaksanaan Pendampingan berlangsung pada tanggal 22-29 Agustus 2022.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21 hingga 29 Agustus 2022, bertempat di Desa Bagon, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember. Jumlah UMKM yang berada di Desa Bagon adalah 15 UMKM dan mitra yang terlibat sebanyak tujuh UMKM. Tim bekerja sama dengan perangkat desa Bagon untuk melakukan koordinasi dan evaluasi hasil dari program ini.

Tabel 1. Daftar UMKM Desa Bagon (Hasil Observasi Tim)

No.	Nama UMKM	Nama Pemilik	Jenis Usaha
1	Tas dari Anyaman	Bu Lastri	Kerajinan Tangan
2	Tas Kain	Bu Erni	Kerajinan Tangan
3	Jamur Jungle	Bu Ika	Makanan
4	Jamur Jungle	Bapak Yono	Makanan
5	Ay Clean	Bu Ari	Pembersih Piring
6	Tabih	Irham Aziz	Kerajinan Tangan
7	Kue	Bu Endang	Makanan
8	Handycraft	Bapak Irfan	Kerajinan Tangan
9	Kue Donat	Bapak Agus	Makanan
10	Kerupuk	Bapak Winarno	Makanan
11	Tasbih	Bapak Agung	Kerajinan Tangan

No.	Nama UMKM	Nama Pemilik	Jenis Usaha
12	Pipa Rokok dari Tulang Sapi	Bapak Misbah	Kerajinan Tangan
13	Rantang Ikan	Bapak Yanto	Kerajinan Tangan
14	Wendi Motor	Bapak Wendi	Jasa Bengkel
15	Suha Tailor	Bu Suha	Jasa Jahit

Adapun hasil kegiatan program dijelaskan pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

No	Bentuk Kegiatan	Indikator Capaian	Hasil
1.	Sosialisasi literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan <i>e-money</i> untuk transaksi pembelian dan penjualan 2. Peningkatan pemahaman mitra dalam penggunaan aplikasi pencatatan transaksi bisnis berbasis Android 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah memahami <i>e-money</i> untuk transaksi bisnis 2. Bisa mengoperasikan aplikasi Kasir Pintar
2.	Sosialisasi media promosi digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan saran TI untuk melakukan pemasaran digital 2. Mampu membuat konten promosi digital (<i>flyer</i>) 3. Mampu mengoptimalkan penggunaan fitur-fitur dalam media promosi digital 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengetahuan dan wawasan mitra terkait penggunaan sarana TI untuk pemasaran digital 2. Peningkatan kemampuan mitra dalam membuat konten promosi digital 3. Peningkatan kemampuan mitra dalam mengenali fitur-fitur pada media promosi digital
3.	Pendampingan literasi keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menggunakan <i>e-money</i> dan menghubungkan ke aplikasi pencatatan transaksi keuangan dan <i>marketplace</i> 2. Mampu membuat dan mengoperasikan aplikasi Kasir Pintar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra menggunakan <i>e-money</i> dan dikaitkan dengan aplikasi pencatatan transaksi keuangan dan <i>marketplace</i> 2. Mitra mempraktekkan aplikasi Kasir Pintar
4.	Pendampingan media promosi digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mendaftarkan diri dan membuat Google Bisnisku dan Instagram untuk bisnis mitra 2. Mampu mendaftarkan dan mengoperasikan <i>platform market place</i> seperti pada Shopee 3. Mampu membuat <i>flyer</i> promosi bisnis dengan menggunakan aplikasi berbasis Android 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra telah memiliki Google Bisnisku dan Instagram untuk bisnisnya 2. Mitra telah memiliki akun Shopee dan bisa mempraktekkan aplikasi tersebut 3. Mitra telah mempraktekkan aplikasi untuk membuat <i>flyer</i> promosi bisnisnya.

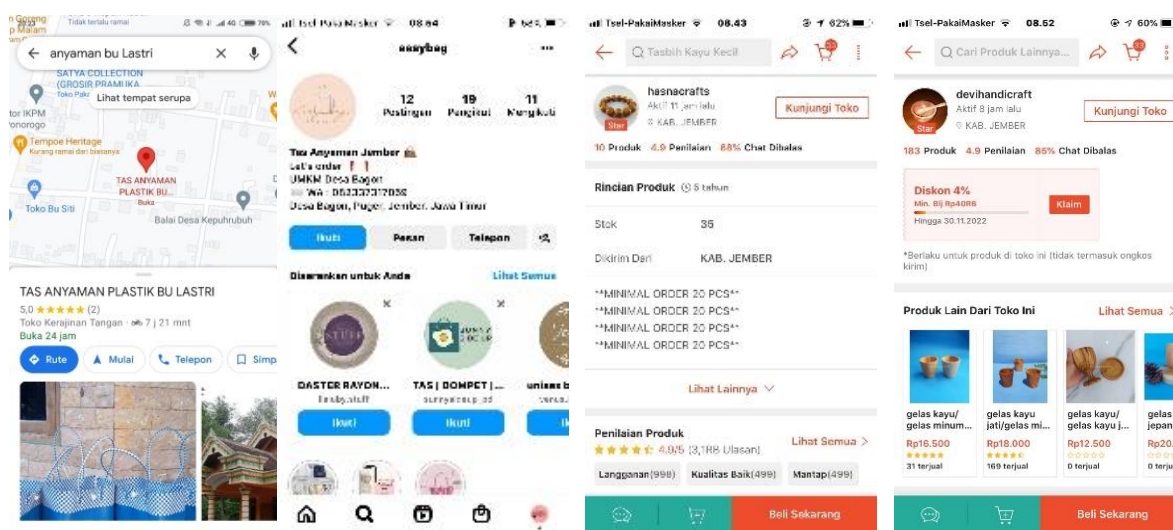
Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada UMKM di Desa Bagon, Kecamatan Puger:



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Literasi Keuangan dan Media Promosi Digital



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan UMKM



Gambar 5. Hasil Pendaftaran Google Bisnisku, Instagram dan Shopee

IV. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tujuh UMKM Desa Bagon, Kecamatan Puger tersebut meningkatkan wawasan mitra dalam hal literasi keuangan dan media promosi digital. Tim juga melaksanakan pendampingan supaya mitra dapat mencoba mempraktekkan secara langsung dalam penggunaan aplikasi Kasir Pintar, menggunakan dan menghubungkan *e-money* dan aplikasi seperti Kasir Pintar dan *platform marketplace* di Shopee. Sedangkan pada pendampingan untuk media promosi digital dilakukan praktek pembuatan konten promosi digital/*flyer*, Google Bisnisku dan Instagram. Saran yang bisa diberikan adalah melaksanakan pendampingan lanjutan berdasarkan hasil evaluasi tim, pendampingan lanjutan ini dapat mengoptimalkan penggunaan aplikasi keuangan dan media promosi digital supaya manajemen usaha mitra dapat lebih tertib dan teratur.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih, tim kami sampaikan kepada institusi kami yaitu LPPM Institut Teknologi dan Sains (ITS) Mandala, Kepala Desa dan Perangkat Desa Bagon, Kecamatan Puger, Pemilik UMKM di Desa Bagon yang menjadi mitra kegiatan ini, dan tim mahasiswa yaitu Muhammad Abdul Wafi, Mareta Susana, Dita Rahayu Artaningtias, Feby Astiwi Putri dan Novem Bagus Pramesta.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Kabupaten Jember dalam Angka 2021. <https://jemberkab.bps.go.id/publication/2021/02/26/df808e032bdf8dc201c7ba9f/kabupaten-jember-dalam-angka-2021.html>. Diakses pada 18 Oktober 2022.
- Sari, N.K., Permana, A.A., Kusuma, D.W. 2020. Digital Marketing UMKM : di Era Pandemi Covid-19. Jember: Mandala Press.
- Sari, N.K., Kusuma, D.W., Permana, A.A. 2021. Kewirausahaan. Modul. Jember: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala.
- <https://nasional.kontan.co.id/news/literasi-keuangan-digital-di-indonesia-baru-355>. Diakses pada 18 September 2022.